

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dipenuhi dan dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal utama yang menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode penelitian adalah cara – cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan setiap informasi atas obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh beberapa variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hal. 3

mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>2</sup> Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini akan difokuskan tentang bagaimana praktik aqiqah yang dilakukan di rumah aqiqah 1 dan rumah aqiqah 2, apakah telah memenuhi aturan agama khususnya dalam pandangan fiqh empat mazhab.

- b. Penelitian khusus, secara umum kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi studi kasus dalam Aqiqah Dalam Perspektif Empat Madzhab (Studi kasus di rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayyadi Kota Kediri)

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>4</sup> Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-

---

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal. 8

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif, Pemahaman Filosofi dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

<sup>4</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai landasan yang digunakan oleh kedua rumah aqiqah dalam melaksanakan praktik aqiqah, dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Peneliti akan berusaha mendapatkan informasi sesuai data-data yang sesuai dengan keadaan di lapangan yakni rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayyadi Kota Kediri
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini para pemilik rumah aqiqah yang menjadi instrument untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

- d. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian dan setting selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian juga harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya sebuah kasus dimasuki dan dikaji lebih mendalam oleh peneliti. Hal yang perlu diperhatikan, semenarik apapun suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki dan dikaji lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan setting penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji oleh peneliti.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin, peneliti menggunakan cara yang disebut dengan studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Meleong

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 8-11

mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.<sup>6</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam merumuskan setiap data dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayyadi Kota Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai tatacara kedua rumah aqiqah dalam melakukan praktik aqiqah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup> Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen – dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden baik dari pihak pengelola, pekerja

---

<sup>6</sup> Ibid., hal. 87

<sup>7</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

serta informasi yang dapat diperoleh disekitar tempat tersebut. Sumber data penelitian merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian. Sedangkan data primer adalah data yang didapatkan baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.<sup>8</sup> Termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam hal ini peneliti akan mencari informasi dari pengelola dan pekerjanya.
- b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang ada di lapangan selama berlangsungnya penelitian yang berkaitan dengan segala aspek penelitian.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.42

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,...hal.129

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>10</sup> Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>11</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>12</sup> Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha dalam mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang telah ditentukan. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

### 1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis KeArah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal.12

<sup>11</sup> Ibid.,hal.13

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,...hal.100

lisan dari para pengelola rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayya di Kota Kediri.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya berkedudukan sebagai pemberi informasi.<sup>13</sup> Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.<sup>14</sup>

Selain itu dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya secara langsung kepada responden. Seperti yang dapat kita lihat di televisi atau radio, wawancara merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi disamping sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat. Dalam hal ini jenis-jenis wawancara terbagi menjadi dua yakni menurut prosedurnya dan sasaran penjawabannya. Secara prosedur wawancara terbagi menjadi wawancara bebas (wawancara

---

<sup>13</sup> Ibid.,hal.217

<sup>14</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213



tak terpimpin), wawancara terpimpin, wawancara bebas terpimpin. Sedangkan menurut sasaran penjawabannya yakni wawancara perorangan dan kelompok.<sup>15</sup>

## 2. Metode observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>16</sup> Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: *Pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. *Keempat*, sering terjadi adanya keraguan pada peneliti, jang-jangan pada data yang dijangingnya ada yang bias. *Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat ketika

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian dengan Langkah - Langkah yang Benar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.83-85

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal. 166.

teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan untuk digunakan dalam pengamatan.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Kartono yang dikutip oleh imam Gunawan pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>18</sup>

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di rumah aqiqah Khoir dan Berkah serta memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang mengemukakan cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>19</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen - dokumen, catatan harian dan sebagainya.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid.,hal. 135

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.143

<sup>19</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal.212

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer...*hal.131

Dokumen bisa berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi dihasilkan oleh perorangan untuk tujuan pribadi dan untuk penggunaan terbatas seperti surat, bukudiari, otobiografi, album foto keluarga, dan rekaman visual lainnya. Sedangkan dokumen resmi dihasilkan oleh para karyawan organisasi untuk pemeliharaan rekaman dan tujuan penyebaran seperti memo, surat kabar, arsip, bukutahunan, dan sejenisnya digunakan untuk mengkajiretorik birokrasi.<sup>21</sup>

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan pelaksanaan aqiqah yang dilakukan oleh rumah aqiqah Sari Rasa dan rumah aqiqah Bunayya di Kota Kediri. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal dari arsip-arsip yang dimiliki oleh kedua rumah aqiqah baik berupa model dan bentuk obyek kerjanya serta data-data tergambar kegiatan yang dikerjakan oleh pengelola rumah aqiqah tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

---

<sup>21</sup> Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal.114-115

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif untuk menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang praktik aqiqah yang diterapkan oleh rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayya serta akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun proses pengembangannya.<sup>23</sup>

1. Data collecting adalah proses pengumpulan data berupa data-data yang dibutuhkan dari kedua rumah aqiqah yaitu Rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayyadi Kota Kediri.
2. Data Editing adalah proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul. Dalam proses ini data yang diperoleh baik melalui hasil observasi ataupun wawancara akan dicek kembali.

---

<sup>22</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar – dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal.80

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT. Bina Ilmu, 2004) hal. 31

3. Data Reducting adalah data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. setelah memperoleh data yang sudah diedit kemudian data tersebut disederhanakan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah difahami menjadi bahasa yang lebih baku.
4. Data Verifikasi adalah pemeriksaan kembali dari dari pengulangan data. Dalam hal ini yaitu seputar data yang telah diperoleh dari kedua rumah aqiqah.
5. Data Konklusi adalah perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum ataupun khusus. Setelah memperoleh data yang lengkap dan dimengerti maka akan disimpulkan sesuai dengan data yang diperoleh.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik.<sup>24</sup>

##### **1. Perpanjangan Keabsahan Data**

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pengelola kedua rumah aqiqah. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hal. 329-330.

## 2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.<sup>25</sup> Dalam hal ini lebih difokuskan pada praktek aqiqah yang dilakukan oleh kedua rumah aqiqah.

## 3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang - kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh dilapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan landasan kedua rumah aqiqah dalam melaksanakan praktik aqiqah.

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, ...hal. 4

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi.<sup>26</sup>

1. Tahap sebelum ke lapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian, dalam penelitian ini akan difokuskan tentang bagaimana praktik aqiqah yang ada di rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayya. Khususnya kriteria kambing seperti apa yang digunakan dalam rumah aqiqah mereka.
  - b. Menentukan lapangan penelitian, lapangan di sini adalah rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayya.
  - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainnya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahulu agar proses pencarian data akan lebih maksimal dan tidak mengganggu aktivitas di kedua rumah aqiqah, seperti halnya melakukan perjanjian untuk melakukan wawancara, kapan dan dimana tempatnya perlu dilakukan agar dalam proses pencarian data tidak menjadi beban bagi narasumber.
  - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini alat yang dipersiapkan antara lain draft pertanyaan, alat tulis, perekam, kamera, dan lainnya.

---

<sup>26</sup> Ibid., hal. 127-148.

2. Tahap kegiatan lapangan
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, sebelum kita memasuki lapangan, peneliti harus memahami terlebih dahulu maksud dari penelitian ini, sehingga ketika di lapangan peneliti akan siap untuk melakukan proses-proses dalam penggalan data dari narasumber.
  - b. Memasuki lapangan, lapangan dalam penelitian ini yakni rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayyadi Kota Kediri.
  - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, setelah itu dan menemui narasumber untuk mengumpulkan data - data yang diperlukan.
  - d. Memecahkan data yang telah terkumpul, dalam proses pengumpulan data tidak akan lepas dengan adanya permasalahan yang mengiringi, mungkin saja dalam pengumpulan data bercampur dengan materi di luar fokus penelitian, sehingga kita harus menganalisa dan memecahkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.
3. Tahap analisis data (analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya). Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
  - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, setelah mendapatkan data yang lengkap, data tersebut harus diedit dan semua hasil wawancara, hasil observasi



dan sebagainya dikumpulkan dan dirangkum menjadi satu menjadi data yang lebih ringkas.

- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan narasumber sebagai peneliti kita harus peka dan tidak mengikuti alur narasumber, kita harus mengembangkan pertanyaan sesuai dengan fokus dalam penelitian.
- c. Mempertegas fokus penelitian disini jelas fokus penelitian berkaitan dengan praktek aqiqah yang ada di rumah aqiqah Sari Rasa dan Rumah aqiqah Bunayya khususnya kriteria kambing yang digunakan oleh kedua rumah aqiqah.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data adalah Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik melalui proses wawancara, observasi maupun dokumentasi, dikumpulkan dan kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan. Pengorganisasian ini sebagai langkah awal untuk menemukan temuan awal di lapangan.
- b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu, dalam hal ini misalnya ukuran yang digunakan yakni untuk aqiqah bayi laki-laki berapakah kambingnya, berapakah umurnya.
- c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian, ini diperlukan untuk melihat hal-hal yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan praktik aqiqah.

- d. Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain, setiap orang memiliki sudut pandang sendiri-sendiri dalam memberikan pernyataan, namun ada juga pandangan mereka yang salah maka diperlukan pemberitahuan kepada pihak lain.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
    - a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi.
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
    - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas telah dilaksanakan dalam proses penyusunan hasil laporan sehingga tahapan di atas mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.